

Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Dan *Variable Costing*

¹Yusfi Wilpany Siagian, ²Syarifah Fadillah Natasha
Politeknik Ganesha Medan^{1,2}
Kota Medan, Indonesia
Yusfiesiagian@gmail.com, Natasha@polgan.ac.id

*Corresponding Author
Published: 01/April/2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada CV. Berkat Jaya Baru Medan. Dengan pendekatan deskriptif berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan dengan metode *variable costing* perhitungannya hampir setara. Sementara pada perhitungan menggunakan metode *full costing* seluruh unsur biaya dimasukkan kedalamnya sehingga hasilnya jauh lebih akurat. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *Perusahaan* pada bulan April sebesar Rp 2.911.000. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* pada bulan April sebesar Rp 2.927.000. Dan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *variable costing* pada bulan April Rp 2.911.000. Selisih dari ketiga metode tersebut juga tidak jauh berbeda. Maka dari itu, metode *full costing* lebih baik jika digunakan oleh perusahaan untuk menentukan harga jual produk karena lebih mencakup seluruh unsur biaya dan sudah sesuai dengan perhitungan kaidah akuntansi biaya. Sehingga harga pokok produksi akan lebih tepat dan tentunya harga jual akan lebih tetap pula, serta hal ini dapat lebih meningkatkan laba atau keuntungan bagi perusahaan CV. Berkat Jaya Baru Medan.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Full Costing dan Variable Costing*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang sudah berdiri tentunya ingin terus berkembang baik itu perusahaan jasa, perdagangan, maupun industri/manufaktur. Agar dapat berkembang, perusahaan tentunya harus ditunjang dari hasil laba usaha yang telah diperolehnya. Untuk mendapatkan laba bukanlah suatu hal yang mudah untuk dicapai, bahkan dapat menjadi lebih sulit pencapaiannya karena situasi perekonomian yang terus berkembang dan persaingan yang semakin ketat di dalam usaha.

Ada dua cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghasilkan laba. Cara pertama adalah dengan menekan biaya produksi dan mengendalikan komponen biaya-biaya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin. Cara kedua dengan menaikkan harga jual. Biaya produksi yang tidak terkendali dapat menyebabkan harga pokok terlalu tinggi yang akhirnya dapat menurunkan laba.

CV. Berkat Jaya Baru Medan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri/manufaktur pembuatan berbagai produk furniture. Perusahaan ini terletak di Jl. Subur Pasar V Helvetia Medan Sumatera Utara. CV. Berkat Jaya Baru Medan sudah menghitung biaya harga pokok produksi, akan tetapi tidak menghitung biaya penyusutannya dan juga tidak menggunakan metode apapun untuk menghitung biaya harga pokok produksi yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya.

Oleh sebab itu, dibutuhkan metode yang dapat digunakan dalam menghitung biaya produksi tersebut adalah metode *full costing* dan *variabel costing*. Hal ini berguna untuk

menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi agar menghasilkan biaya yang efisien.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* Pada CV. Berkat Jaya Baru Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Pokok Produksi

Menurut Siswanti (2016), Harga Pokok Produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap dijual.

Menurut Fadli dan Ramayanti (2020), Harga Pokok Produksi yaitu memperhitungkan jumlah biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan.

Berdasarkan pengertian harga pokok produksi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Harga Pokok Produksi adalah segala biaya yang diperhitungkan untuk memproses sebuah barang mulai dari bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Metode Full Costing

Menurut Mulyadi (2017), *Full Costing* adalah penetapan kos produksi yang memperhitungkan semua bagian biaya produksi terhadap suatu proses pembuatan produk, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat tetap maupun *variabel*.

Maka dari itu kos produksi berdasarkan metode costing terdapat dari unsur biaya produksi diantaranya yaitu:

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	xxx
<u>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel</u>	<u>xxx +</u>
Harga pokok Produksi	xxx

Metode Variabel Costing

Menurut Mulyadi (2017), *Variabel Costing* adalah metode penetapan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel untuk kos produksi, perhitungannya bisa didapatkan dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel

Maka dari itu kos produksi berdasarkan metode *variabel costing* terdapat dari unsur biaya produksi diantaranya yaitu:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
<u>Biaya overhead pabrik variabel</u>	<u>xxx +</u>
Harga pokok produksi	xxx

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian dimana data yang diperoleh tidak dapat dipecahkan dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran dengan angka). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana mampu menghasilkan uraian yang mendalam atas perilaku yang dapat diamati oleh suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.

Jenis data penelitian yang digunakan, yaitu data sekunder dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari pemilik CV. Berkat Jaya Baru pada periode April 2021. Pengumpulan data dilakukan mulai dari Bulan Februari hingga April 2021. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu metode survey dan metode kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Produk CV. Berkat Jaya Baru, dan sample yang terdapat dalam penelitian ini adalah produk Lemari

Pakaian 4 Pintu Sleding Laci Luar. Data untuk variabel independen dan dependen yang diambil, berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh CV. Berkat Jaya Baru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkat Jaya Baru merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri/manufaktur pembuatan *furniture*. Yang didirikan pada tahun 1998 tepatnya 24 tahun yang lalu. Perusahaan ini terletak di Jl. Subur Pasar V Helvetia Medan Sumatera Utara. Pemilik dari perusahaan Berkat Jaya Baru ini adalah Bapak Tan Apiau yang merupakan seorang warga keturunan *Tionghoa*.

CV. Berkat Jaya Baru sendiri merupakan usaha yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Perusahaan ini mengolah bahan baku berupa kayu hingga menjadi produk jadi berupa lemari.

Perbandingan Harga Pokok Produksi menurut Full Costing dan menurut Variable Costing

Berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dianalisis besarnya harga pokok produksi menurut metode *full costing* dan *variabel costing*. Dalam perhitungan kedua metode ini harus diketahui elemen-elemen yang membentuk suatu barang tersebut. Berikut akan disajikan laporan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan CV. Berkat Jaya Baru Medan pada bulan April tahun 2021. Serta pengelompokan kedalam biaya tetap dan biaya variabel.

Tabel 1.1
Perhitungan HPP Menggunakan Metode Perusahaan pada Bulan April 2021

METODE PERUSAHAAN	
Pembelian Bahan Baku	Rp 83.640.000
Gaji Tukang Kayu	Rp 19.500.000
Gaji Tukang Cat	Rp 21.000.000
Gaji Tukang Kaca	Rp 3.480.000
Gaji Tukang Stel	Rp 4.080.000
Pembelian Cat	Rp 14.058.000
Pembelian Perlengkapan	Rp 19.434.000
Pembelian Kaca Fantasi 30 x 135 cm	Rp 4.800.000
Biaya Pemeliharaan Mobil Pick-up:	
Tutup hawa L300	Rp 45.000
Ganti ban dalam	Rp 170.000
Filter oli	Rp 200.000
Pispot	Rp 40.000
BBM	Rp 1.884.000
Perbaikan Dinamo M. Potong	Rp 600.000
Pembayaran Listrik/Bulan	Rp 1.400.000
Pembayaran WIFI/Bulan	Rp 300.000
Total Biaya Produksi	Rp 174.631.000
Jumlah Produksi Barang	60 Barang
Harga Pokok Produksi Per Lemari	Rp 2.911.000

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhitungan pada bulan April 2021 menggunakan Metode Perusahaan harga pokok produksi per lemari sebesar Rp 2.911.000.

Tabel 1.2
Perhitungan HPP Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada Bulan April 2021

<u>METODE FULL COSTING</u>	
Biaya Bahan Baku	Rp 83.640.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 19.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp 1.032.127
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp 71.491.000
Total Biaya Produksi	Rp 175.623.127
Jumlah Produksi Barang	60 Barang
Harga Pokok Produksi Per Lemari	Rp 2.927.000
<u>METODE VARIABLE COSTING</u>	
Biaya Bahan Baku	Rp 83.640.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 19.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp 71.491.000
Total Biaya Produksi	Rp 174.631.000
Jumlah Produksi Barang	60 Barang
Harga Pokok Produksi Per Lemari	Rp 2.911.000

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhitungan pada bulan April 2021 menggunakan Metode *Full Costing* harga pokok produksi per lemari sebesar Rp 2.927.000. Dan dengan menggunakan Metode *Variable Costing* harga pokok produksi per lemari sebesar Rp 2.911.000.

Dengan demikian dari hasil perhitungan pada bulan April 2021 dapat diketahui bahwa metode yang dibuat oleh Perusahaan perhitungannya hampir setara dengan perhitungan menggunakan metode *Variable Costing*. Hal ini dikarenakan pada perhitungan yang dibuat oleh perusahaan tidak memasukkan seluruh unsur biaya seperti tidak memasukkan biaya penyusutan berupa penyusutan gedung, peralatan dan mesin dan tidak memasukkan keseluruhan biaya pemeliharaan mobil *pick-up*. Sedangkan pada metode *Variable Costing* tidak memasukkan biaya overhead pabrik tetap berupa biaya penyusutan gedung, peralatan dan mesin. Oleh karena itu inilah yang membuat metode perusahaan dan metode *variable costing* perhitungannya tidak jauh berbeda bahkan setara. Sementara pada perhitungan menggunakan metode *full costing* seluruh unsur biaya dimasukkan kedalamnya sehingga hasilnya jauh dari yang digunakan pada metode Perusahaan dan metode *Variable Costing*.

Oleh sebab itu, Metode *Full Costing* lebih baik jika diterapkan untuk menentukan harga jual produk di perusahaan CV. Berkat Jaya Baru Medan. Hal ini dikarenakan pada Metode *Full Costing* memasukkan seluruh unsur biaya sehingga harga pokok produksi akan lebih tepat dan tentunya harga jual akan lebih tetap pula serta hal ini dapat lebih meningkatkan laba atau keuntungan bagi perusahaan CV. Berkat Jaya Baru Medan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab satu rumusan masalah, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan Metode yang dibuat oleh Perusahaan CV. Berkat Jaya Baru Medan pada bulan April menghasilkan harga pokok produksi per lemari sebesar Rp 2.911.000
2. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan Metode Full Costing pada Perusahaan CV. Berkat Jaya Baru Medan pada bulan April menghasilkan harga pokok produksi per lemari sebesar Rp 2.927.000
3. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan Metode *Variable Costing* pada perusahaan CV. Berkat Jaya Baru Medan menghasilkan harga pokok yang lebih rendah dibandingkan dengan Metode *Full Costing* yaitu bulan April menghasilkan harga pokok produksi per lemari sebesar Rp 2.911.000
4. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut Metode Perusahaan, Metode *Full Costing* dan Metode *Variable Costing*. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan biaya sejak awal. Metode Perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan dan pemeliharaan dengan keseluruhan. Metode *Full Costing* akan membebankan semua BOP baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel, sedangkan Metode *Variable Costing* tidak memperhitungkan BOP tetap sebagai biaya produksi. Perhitungan dari ketiga metode tersebut terdapat selisih yang tidak jauh berbeda. Sehingga metode yang tepat untuk diterapkan pada perusahaan CV. Berkat Jaya Baru Medan ialah metode Full Costing dimana metode ini lebih mencakup seluruh unsur biaya dan pastinya sudah sesuai dengan kaidah akuntansi biaya.

REFERENSI

- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 07 No.2. Retrieved 17 Maret Kamis, 2022
- Mulyadi, 2017. Akuntansi Biaya, Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Siswanti, T. (2016). Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variabel Costing dengan Metode Perusahaan dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UD. Meksari. *Akuntansi & Bisnis Unsurya*, 44-58.